

# POTENSI KELURAHAN TANAMODINDI

**KOTA PALU**

# 2024



PEMERINTAH KOTA PALU



# **TIM PENYUSUN**

## **POTENSI KELURAHAN TANAMODINDI KOTA PALU TAHUN 2024**

### **Pengarah**

Hamdan, S.Sos

### **Penanggung Jawab**

Rosmiwati, S.Hut

### **Penyunting**

Ermin Yuliana Mpilole, S.Ak

Rahmawati, S.H

### **Pengolah Data dan Penulis Naskah**

Rosmiwati, S.Hut

Ahlan, S.A.P

Masyitha Hakim, S.Ag

Sri Wati Handayani, S.H

Ermin Yuliana Mpilole, S.Ak

Indrayadin

Nidya Oping

Ratna Sari

Moh.Ichal

Samsu Rizal

Fitriah, S.E

Badriah

Findi MeiLita

Putri Kumala Dewi

### **Penata Letak**

Ermin Yuliana Mpilole, S.Ak

### **Halaman muka**

Rahmawati, S.H



# KATA PENGANTAR

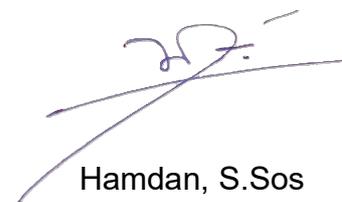
Publikasi Potensi Kelurahan Tanamodindi merupakan publikasi yang memanfaatkan data hasil Pendataan Potensi Desa (Podes) 2024 yang dilakukan oleh BPS. Publikasi ini memuat gambaran wilayah administrasi pemerintahan menurut potensi yang dimiliki kelurahan, ketersediaan infrastruktur di kelurahan, dan juga tantangan yang dihadapi di kelurahan.

Data dan informasi yang disajikan dalam publikasi ini dikelompokkan ke dalam tiga bagian yaitu: Potensi Kelurahan, Kerawanan Kelurahan, dan Infrastruktur di Kelurahan.

Publikasi ini diharapkan dapat menjadi bahan rujukan data dan informasi terkait infrastruktur dan potensi wilayah bagi para pengambil kebijakan pembangunan di pusat maupun di daerah, peneliti, akedemisi, serta pemakai data pada umumnya. Deteksi awal maupun fenomena ketersediaan infrastruktur maupun potensi antar wilayah terpotret dalam berbagai tabel yang disajikan pada publikasi ini.

Kami mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah ikut berpartisipasi dalam menyukseskan Pembuatan Publikasi Potensi Kelurahan Tahun 2024. Kami mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif dari para pengguna publikasi ini untuk perbaikan pada publikasi di masa mendatang.

Palu, 28 Juli 2025  
Lurah Tanamodindi



Hamdan, S.Sos



# DAFTAR ISI

## POTENSI KELURAHAN TANAMODINDI KOTA PALU TAHUN 2024

KATA PENGANTAR .....	v
DAFTAR ISI .....	vii
DAFTAR TABEL .....	ix
DAFTAR GAMBAR .....	xi
SEKILAS PENDATAAN POTENSI DESA 2024 .....	1
KETERANGAN APARATUR PEMERINTAHAN KELURAHAN .....	7
PERLINDUNGAN SOSIAL, PEMBANGUNAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT .....	11
KEAMANAN .....	17
EKONOMI .....	21
ANGKUTAN, KOMUNIKASI DAN INFORMASI .....	31
OLAHRAGA DAN HIBURAN .....	37
SOSIAL BUDAYA .....	41
PENDIDIKAN DAN KESEHATAN .....	47
BENCANA ALAM DAN MITIGASI BENCANA ALAM .....	53
LAMPIRAN .....	57



# DAFTAR TABEL

<b>Tabel 2.1.</b> Status Ketersediaan Layanan Stunting Kelurahan Tanamodindi Tahun 2023 .....	<b>14</b>
<b>Tabel 2.2.</b> Status Keberadaan Program Pembangunan Masyarakat Kelurahan Tanamodindi Tahun 2024.....	<b>15</b>
<b>Tabel 2.3.</b> Status Keberadaan Program Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan Tanamodindi Tahun 2024 .....	<b>16</b>
<b>Tabel 3.1.</b> Jenis Tindakan Kejahatan Menurut Status Kejadian dan Kecenderungan dibanding Setahun Lalu di Kelurahan Tanamodindi Tahun 2024 .....	<b>19</b>
<b>Tabel 3.2.</b> Jenis Kegiatan Keamanan Lingkungan Menurut Status Pelaksanaan di Kelurahan Tanamodindi Tahun 2024 .....	<b>20</b>
<b>Tabel 4.1.</b> Jumlah Industri Mikro dan Kecil Menurut Jenis Produk di Kelurahan Tanamodindi Tahun 2024 .....	<b>25</b>
<b>Tabel 4.2.</b> Jenis Fasilitas Kredit dan Status Penerimaan di Kelurahan Tanamodindi Tahun 2024 .....	<b>26</b>
<b>Tabel 4.3.</b> Jumlah Sarana/Prasarana Ekonomi di Kelurahan Tanamodindi Tahun 2024 .....	<b>28</b>
<b>Tabel 5.1.</b> Jumlah Menara dan Layanan Seluler di Kelurahan Tanamodindi Tahun 2024 .....	<b>34</b>
<b>Tabel 5.2.</b> Jenis Sinyal di Kelurahan Tanamodindi Tahun 2024 .....	<b>34</b>
<b>Tabel 5.3.</b> Jenis Program/Siaran TV/Radio Menurut Status Penerimaan Program/Siaran TV/Radio dan Kebutuhan Parabola/TV Kabel di Kelurahan Tanamodindi Tahun 2024 .....	<b>35</b>
<b>Tabel 6.1.</b> Jenis Olahraga Menurut Keberadaan Fasilitas/Lapangan Olahraga dan Keberadaan Kelompok Kegiatan di Kelurahan Tanamodindi Tahun 2024 .....	<b>39</b>
<b>Tabel 7.1.</b> Jumlah Lembaga Kemasyarakatan di Kelurahan Tanamodindi Tahun 2024 .....	<b>43</b>

<b>Tabel 7.2.</b> Jumlah Penyandang Disabilitas di Kelurahan Tanamodindi Tahun 2024 .....	<b>44</b>
<b>Tabel 8.1.</b> Jumlah Sarana/Prasarana Keterampilan Yang Ada di Kelurahan Tanamodindi Tahun 2024 .....	<b>50</b>
<b>Tabel 8.2.</b> Jumlah Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) Selama Setahun Terakhir di Kelurahan Tanamodindi Tahun 2024.....	<b>51</b>
<b>Tabel 9.1.</b> Fasilitas/Upaya/Antisipasi/Mitigasi Bencana Alam di Kelurahan Tanamodindi Tahun 2024 .....	<b>56</b>

# DAFTAR GAMBAR

**Gambar 1.1.** Jumlah Aparat Pemerintah Kelurahan Tanamodindi Tahun 2024 . **10**

**Gambar 4.1.** Jumlah Sarana Penunjang Ekonomi di Kelurahan Tanamodindi  
Tahun 2024 ..... **27**

**Gambar 8.1.** Jumlah Tenaga Kesehatan yang Tinggal/Menetap di Kelurahan  
Tanamodindi Tahun 2024 ..... **52**



# SEKILAS PENDATAAN POTENSI DESA 2024





## SEKILAS PENDATAAN POTENSI DESA 2024

Pendataan Potensi Desa (Podes) telah dilaksanakan sejak tahun 1980. Pengumpulan data Podes dilakukan sebanyak tiga kali dalam kurun waktu sepuluh tahun, sebagai bagian dari siklus sepuluh tahunan kegiatan sensus yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik (BPS). Podes dilaksanakan dua tahun sebelum pelaksanaan sensus untuk mendukung kelancaran pelaksanaan sensus. Pada tahun berakhiran '1', pendataan Podes dilaksanakan untuk mendukung Sensus Pertanian yaitu identifikasi wilayah konsentrasi usaha pertanian menurut sektor dan subsektor. Pada tahun berakhiran '4', Podes dilaksanakan untuk mendukung Sensus Ekonomi dalam rangka identifikasi usaha menurut sektor dan subsektor. Pada tahun berakhiran '8', Podes dilaksanakan untuk mendukung Sensus Penduduk yaitu untuk identifikasi wilayah permukiman baru.

Pendataan Podes 2024 dilaksanakan dengan tujuan sebagai berikut:

1. Menyediakan data yang mendukung perencanaan kegiatan sensus ekonomi 2026,
2. Sebagai sarana untuk pemutakhiran master file desa (MFD),
3. Menyediakan data tentang keberadaan dan perkembangan potensi yang dimiliki desa/kelurahan yang meliputi: sosial, ekonomi, sarana, dan prasarana wilayah,
4. Menyediakan data bagi keperluan pemutakhiran klasifikasi/tipologi desa, misalnya perkotaan-perdesaan, pesisir non pesisir, dan sebagainya,
5. Sebagai sumber data pemutakhiran peta wilayah kerja statistik,
6. Menyediakan data pokok bagi penyusunan statistik wilayah kecil

7. Menyediakan data bagi penyusunan berbagai analisis seperti identifikasi dan penentuan desa tertinggal, variabel konteks dalam pmt, identifikasi desa rawan bencana, dan identifikasi desa yang mempunyai kesulitan geografis,
8. Menyediakan data bagi penghitungan indikator-indikator pembangunan/kemajuan desa.

Podes 2024 dilaksanakan secara sensus terhadap seluruh kabupaten/kota, kecamatan, dan wilayah administrasi pemerintahan terendah setingkat desa (wilayah administrasi setingkat desa yang dimaksud, yaitu: desa, kelurahan, nagari dan jorong di Sumatera Barat, Unit Permukiman Transmigrasi atau UPT, dan Satuan Permukiman Transmigrasi atau SPT yang masih dibina oleh kementerian terkait). UPT/SPT di Indonesia menurut Podes 2024 terdapat di Provinsi Aceh, Sumatera Utara, Bengkulu, Lampung, Kalimantan Tengah, Sulawesi Utara, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara, Gorontalo, Sulawesi Barat, Maluku, dan Maluku Utara.

Suatu wilayah administrasi pemerintahan ditetapkan sebagai target lokasi pendataan jika wilayah tersebut telah dinyatakan sebagai wilayah yang definitif dan operasional dengan kriteria sebagai berikut:

1. Memiliki batas wilayah yang jelas,
2. Memiliki penduduk yang menetap di wilayahnya, dan
3. Memiliki pemerintahan yang sah dan berdaulat.

Pengumpulan data Podes 2024 dilakukan melalui wawancara langsung oleh petugas terlatih dengan narasumber yang relevan di wilayah pencacahan serta penelusuran dokumen terkait. Petugas wawancara adalah aparatur ataupun mitra kerja BPS Kabupaten/Kota yang telah dinyatakan lulus pelatihan pendataan Podes

2024. Sementara itu, narasumber yang dipilih adalah beberapa orang yang memiliki pengetahuan, kewenangan, dan tanggung jawab terhadap wilayah target pencacahan. Kemajuan pendataan dilaporkan dan dipantau secara langsung melalui situs web.



# KETERANGAN APARATUR PEMERINTAHAN KELURAHAN





## **KETERANGAN APARATUR PEMERINTAHAN KELURAHAN**

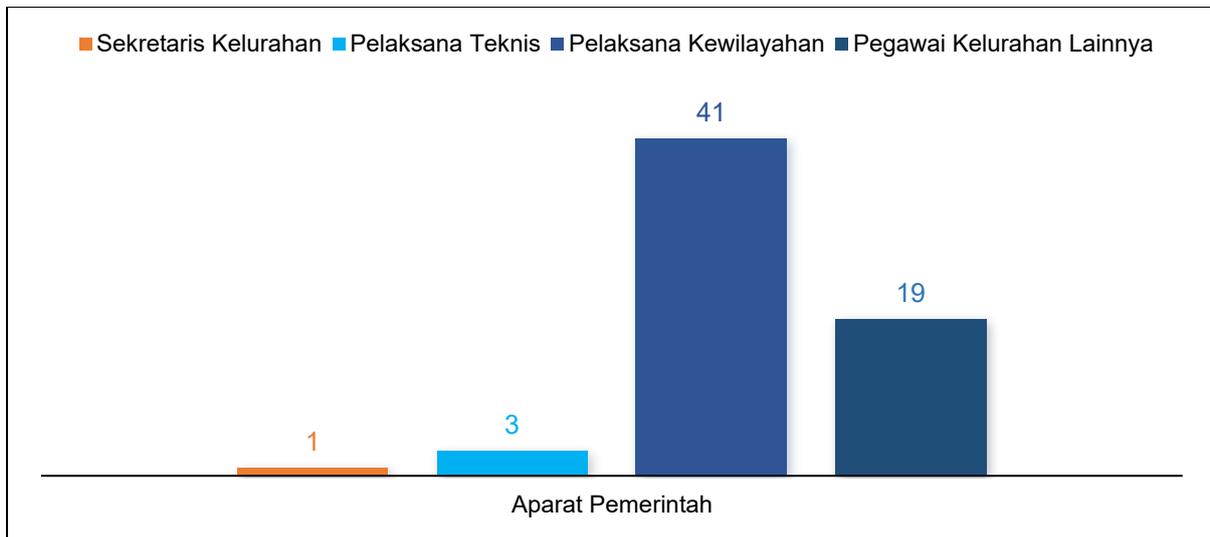
Kelurahan adalah pembagian wilayah administrasi di Indonesia di bawah kecamatan. Kelurahan dipimpin oleh seorang kepala kelurahan yang disebut lurah selaku perangkat kecamatan dan bertanggungjawab kepada camat. Lurah diangkat oleh bupati/walikota atas usul sekretaris daerah dari pegawai negeri sipil yang memenuhi persyaratan sesuai dengan ketentuan peraturan perundangundangan (Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintah Daerah)

Kantor Lurah adalah bangunan yang dikuasai oleh kelurahan yang diperuntukkan secara khusus untuk kegiatan operasional pemerintah kelurahan baik merupakan aset kelurahan maupun bukan aset kelurahan.

Lurah adalah pejabat pemerintah kelurahan yang mempunyai wewenang, tugas, dan kewajiban untuk menyelenggarakan rumah tangga kelurahannya dan melaksanakan tugas dari Pemerintah dan Pemerintah Daerah.

Sekretariat Kelurahan dipimpin oleh sekretaris kelurahan dibantu oleh unsur staf sekretariat yang bertugas membantu lurah dalam bidang administrasi pemerintahan. Sekretariat kelurahan paling banyak terdiri atas 3 (tiga) urusan yaitu urusan tata usaha dan umum, urusan keuangan, dan urusan perencanaan, dan paling sedikit 2 (dua) urusan yaitu urusan umum dan perencanaan, dan urusan keuangan. Pelaksana Kewilayahan merupakan unsur pembantu lurah sebagai satuan tugas kewilayahan. Pelaksana Teknis merupakan unsur pembantu lurah sebagai pelaksana tugas operasional. Pelaksana teknis paling banyak terdiri atas tiga seksi yaitu seksi pemerintahan, seksi kesejahteraan dan seksi pelayanan, paling sedikit dua seksi yaitu seksi pemerintahan, serta seksi kesejahteraan dan pelayanan.

Lurah Kelurahan Tanamodindi merupakan seorang laki-Laki dengan pendidikan terakhir adalah S1. Lurah Tanamodindi mulai menjabat sejak Tahun 2022 dan sudah berusia 51 Tahun. Sementara Sekretaris Kelurahan Tanamodindi juga merupakan seorang laki-laki yang Pendidikan terakhirnya adalah S1. Seklur Tanamodindi mulai menjabat sejak Tahun 2023 dan sekarang berusia 54 Tahun.



**Gambar 1.1.** Jumlah Aparat Pemerintah Kelurahan Tanamodindi Tahun 2024  
Sumber : Data Podes BPS Kota Palu

Berdasarkan data hasil pendataan potensi desa tahun 2024 yang ditampilkan dalam Gambar 1.1, terlihat bahwa pegawai di Kelurahan Tanamodindi masih sangat sedikit sebanyak 19 Orang, sementara Kelurahan Tanamodindi merupakan salah satu kelurahan tersibuk di Kota Palu. Pelaksana kewilayahan di Kelurahan Tanamodindi sebanyak 41 orang, dan pelaksana teknisnya sebanyak 3 orang.

# PERLINDUNGAN SOSIAL, PEMBANGUNAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT





## **PERLINDUNGAN SOSIAL, PEMBANGUNAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT**

Perlindungan sosial, pembangunan, dan pemberdayaan masyarakat adalah tiga pilar penting dalam upaya meningkatkan kesejahteraan dan mengurangi kesenjangan sosial. Perlindungan sosial memberikan jaring pengaman bagi masyarakat rentan, sementara pemberdayaan masyarakat berfokus pada peningkatan kapasitas dan kemandirian individu dan kelompok. Pembangunan pada gilirannya, menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan dan kesejahteraan secara keseluruhan.

Perlindungan sosial adalah sistem yang dirancang untuk memberikan jaminan dan bantuan kepada masyarakat, terutama mereka yang rentan dan miskin, untuk memenuhi kebutuhan dasar hidup mereka. Tujuannya adalah untuk mengurangi risiko sosial, seperti kemiskinan, pengangguran, dan bencana, serta meningkatkan kualitas hidup masyarakat secara keseluruhan. Perlindungan sosial mencakup berbagai program dan kebijakan, seperti bantuan tunai, bantuan pangan, jaminan kesehatan, dan program pelatihan kerja.

Pembangunan dan pemberdayaan masyarakat adalah upaya untuk meningkatkan kapasitas masyarakat dalam mengelola sumber daya mereka sendiri, mengambil keputusan, dan berpartisipasi aktif dalam pembangunan. Pemberdayaan masyarakat tidak hanya berfokus pada aspek ekonomi, tetapi juga pada aspek sosial, budaya, dan lingkungan. Posyandu merupakan salah satu bentuk pemberdayaan masyarakat yang berfokus pada kesehatan ibu dan anak, tetapi juga dapat berperan dalam berbagai bidang lain, seperti pendidikan, pekerjaan umum, dan perlindungan masyarakat.

**Tabel 2.1.** Status Ketersediaan Layanan Stunting Kelurahan Tanamodindi Tahun 2023

No	Jenis Layanan Stunting Tahun 2023	Status Ketersediaan
(1)	(2)	(3)
1	Kegiatan posyandu:	Ada
	a. Pemberian Makanan Tambahan (PMT)/Penyuluhan	Ada
	B. Pelatihan kader	Ada
	C. Insentif kader	Ada
	D. Lain-lain	Tidak ada
2	Kelas ibu hamil	Tidak ada
3	Kelas ibu balita	Tidak ada
4	PMT untuk ibu hamil Kurang Energi Kronis (KEK) / Resiko Tinggi (RESTI) dari keluarga miskin	Ada
5	Akses air minum aman	Ada
6	Akses jamban sehat	Ada
7	Jaminan Kesehatan untuk ibu hamil dari keluarga miskin	Ada
8	Jaminan Kesehatan untuk anak baduta dari keluarga miskin	Ada
9	Jaminan Kesehatan untuk anak baduta dari keluarga miskin	Ada
10	Kelas pengasuhan	Tidak ada
11	Pemanfaatan pekarangan keluarga dan tanah desa	Ada

Sumber : Data PODES BPS Kota Palu

Posyandu merupakan perpanjangan tangan Puskesmas yang memberikan pelayanan dan pemantauan kesehatan yang dilaksanakan secara terpadu. Kegiatan posyandu dilakukan oleh dan untuk masyarakat. Posyandu sebagai wadah peran serta masyarakat, yang menyelenggarakan system pelayanan pemenuhan kebutuhan dasar, peningkatan kualitas manusia, secara empirik telah dapat pemeratakan pelayanan bidang kesehatan. Kegiatan tersebut meliputi pelayanan imunisasi, pendidikan gizi masyarakat serta pelayanan kesehatan ibu dan anak (Departemen Kesehatan, 1999).

Posyandu memiliki peran penting dalam upaya pencegahan stunting. Posyandu adalah pusat pelayanan terpadu yang menyediakan berbagai layanan kesehatan, termasuk pemantauan tumbuh kembang anak, pemberian makanan tambahan, dan penyuluhan gizi. Semua ini berkontribusi pada pencegahan stunting, yaitu kondisi gagal tumbuh pada anak akibat kekurangan gizi kronis.

**Tabel 2.2.** Status Keberadaan Program Pembangunan Masyarakat Kelurahan Tanamodindi Tahun 2024

No	Jenis Program Pembangunan Masyarakat	Status Keberadaan
(1)	(2)	(3)
1	Sarana prasarana energi	Tidak Ada
2	Sarana prasarana sanitasi dan air bersih	Ada
3	Sarana prasarana penanggulangan bencana dan pelestarian alam	Ada

Sumber : Data PODES BPS Kota Palu

Dari tabel 2.2 terlihat bahwa keberadaan program pembangunan masyarakat di Kelurahan Tanamodindi yang tersedia adalah sarana prasarana sanitasi dan air bersih, serta sarana prasarana penanggulangan bencana dan pelestarian alam. Dan yang belum ada atau belum tersedia adalah sarana prasarana energi. Pentingnya sanitasi dan air bersih di kelurahan sangatlah krusial untuk kesehatan masyarakat, lingkungan, dan ekonomi. Akses air bersih dan sanitasi yang layak mencegah penyebaran penyakit, meningkatkan kesehatan, dan mendukung produktivitas. Sanitasi dan air bersih adalah kebutuhan dasar yang tidak dapat diabaikan. Pemerintah dan masyarakat perlu bekerja sama untuk memastikan ketersediaan dan akses terhadap fasilitas sanitasi dan air bersih yang layak demi kesehatan, lingkungan yang bersih, dan ekonomi yang berkelanjutan.

Sarana dan prasarana penanggulangan bencana serta pelestarian alam sangat penting di tingkat kelurahan karena berperan vital dalam melindungi

masyarakat dari dampak bencana dan menjaga keberlanjutan lingkungan. Keduanya saling berkaitan erat dalam upaya menciptakan kelurahan yang aman dan lestari. Dengan adanya sarana dan prasarana yang memadai serta partisipasi aktif masyarakat, kelurahan dapat menjadi wilayah yang aman dari bencana dan memiliki lingkungan yang lestari, sehingga tercipta kualitas hidup yang lebih baik bagi seluruh warganya.

**Tabel 2.3.** Status Keberadaan Program Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan Tanamodindi Tahun 2024

No	Jenis Program Pemberdayaan Masyarakat	Status Keberadaan
(1)	(2)	(3)
1	Pengembangan energi terbarukan	Ada
2	Pengelolaan lingkungan perumahan desa/kelurahan	Ada
3	Peningkatan kesadaran dalam pelestarian alam dan penanggulangan bencana	Ada

Sumber : Data PODES BPS Kota Palu

Dari tabel 2.3 terlihat bahwa ada tiga keberadaan program pemberdayaan masyarakat di Kelurahan Tanamodindi, yaitu pengembangan energi terbarukan, pengelolaan lingkungan perumahan kelurahan, dan peningkatan kesadaran dalam pelestarian alam dan penanggulangan bencana.

# KEAMANAN





## KEAMANAN

Keamanan lingkungan di kelurahan sangat penting untuk menciptakan suasana yang aman, nyaman, dan kondusif bagi warganya. Keamanan lingkungan yang terjaga akan memberikan dampak positif bagi berbagai aspek kehidupan masyarakat, mulai dari kesehatan mental hingga peningkatan kualitas hidup secara keseluruhan. Upaya bersama antara masyarakat dan aparat, serta peningkatan kesadaran akan pentingnya menjaga keamanan lingkungan, akan mewujudkan kelurahan yang aman dan kondusif.

**Tabel 3.1.** Jenis Tindakan Kejahatan Menurut Status Kejadian dan Kecenderungan dibanding Setahun Lalu di Kelurahan Tanamodindi Tahun 2024

No	Jenis Tindak Kejahatan	Status Kejadian	Kecenderungan Dibanding Setahun Lalu
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Pencurian	Ada	Sama saja
2	Pencurian dengan kekerasan	Tidak Ada	-
3	Penipuan/penggelapan	Ada	Menurun
4	Penganiayaan	Ada	Menurun
5	Pembakaran	Tidak Ada	-
6	Perkosaan/kejahatan terhadap kesusilaan	Tidak Ada	-
7	Penyalahgunaan/peredaran narkoba	Tidak Ada	-
8	Perjudian	Tidak Ada	-
9	Pembunuhan	Tidak Ada	-
10	Perdagangan orang ( <i>trafficking</i> )	Tidak Ada	-
11	Korupsi	Tidak Ada	-

Sumber : Data PODES BPS Kota Palu

Tindak Kejahatan adalah segala Tindakan yang disengaja/tidak, telah terjadi/baru percobaan, yang dapat merugikan orang lain dalam hal badan, jiwa, harta, benda, kehormatan dan lainnya serta tindakan tersebut dapat diancam hukuman

penjara/kurungan. Tindak kejahatan mencakup pencurian, penipuan, penganiayaan, dan sebagainya.

Dari Tabel 3.1. terlihat bahwa tindakan kriminal di Kelurahan Tanamodindi mencakup berbagai jenis kejahatan seperti pencurian, penipuan/pengelapan, dan penganiayaan. Tindak kejahatan pencurian diantaranya adalah mencuri barang dari rumah, kendaraan, atau tempat umum. Tingkat kejahatan pencurian cenderung masih sama saja dengan kejadian pencurian ditahun lalu. Sedangkan tindak kejahatan penipuan/pengelapan jika dibandingkan dengan tahun lalu cenderung menurun. Dimana tindak kejahatan penipuan/pengelapan adalah melakukan tindakan curang untuk mendapatkan keuntungan dari orang lain. Sementara tindak kejahatan penganiayaan adalah melakukan tindakan kekerasan terhadap orang lain. Jika dibandingkan dengan tahun lalu tindak kejahatan penganiayaan cenderung menurun.

**Tabel 3.2.** Jenis Kegiatan Keamanan Lingkungan Menurut Status Pelaksanaan di Kelurahan Tanamodindi Tahun 2024

No	Jenis Kegiatan Keamanan Lingkungan Setahun Terakhir	Status Pelaksanaan
(1)	(2)	(3)
1	Pembangunan/pemeliharaan pos keamanan lingkungan	Tidak
2	Pembentukan/pengaturan regu keamanan	Tidak
3	Penambahan jumlah anggota hansip/linmas	Ya
4	Pelaporan tamu yang menginap lebih dari 24 jam ke aparat lingkungan	Ya
5	Pengaktifan sistem keamanan lingkungan yang berasal dari inisiatif warga	Ya

Sumber : Data PODES BPS Kota Palu

Dari Tabel 3.2. terlihat bahwa kegiatan keamanan lingkungan yang sudah dilaksanakan di Kelurahan Tanamodindi adalah penambahan jumlah anggota hansip/linmas, pelaporan tamu yang menginap lebih dari 24 jam ke aparat lingkungan, dan pengaktifan system keamanan lingkungan yang berasal dari inisiatif warga.

# EKONOMI





## EKONOMI

Industri kecil dan mikro di kelurahan merujuk pada usaha-usaha ekonomi berskala kecil yang beroperasi di tingkat kelurahan atau desa. Usaha ini biasanya memiliki ciri-ciri seperti modal kecil, teknologi sederhana, dan tenaga kerja terbatas, seringkali berasal dari anggota keluarga. Industri kecil dan mikro memiliki peran penting dalam perekonomian lokal, terutama dalam menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan pendapatan masyarakat.

Industri Kecil dan Mikro dikelompokkan menurut bahan baku utama dengan tenaga kerja kurang dari dua puluh pekerja. Industri Kecil dan Mikro dibedakan menurut jenis produk:

- a. Industri kulit, barang dari kulit dan alas kaki (tas, sepatu, sandal, ikat pinggang, dll).
- b. Industri furnitur dari kayu, rotan/bambu, plastik logam, (meja, kursi, tempat tidur, lemari, dll).
- c. Industri barang logam, bukan mesin dan peralatannya (teralis, pagar, sabit, pisau, parang, gunting, sendok, golok, dll).
- d. Industri tekstil (kain ulos, kain songket, kain tenun, dan percetakan batik, dll).
- e. Industri Industri pakaian jadi (konveksi, pakaian, kemeja, rok, celana, mukena bordir).
- f. Industri barang galian bukan logam/ industri gerabah/keramik/batu bata (genteng, batu bata, porselin, tegel, keramik, kaca patri, cangkir, guci, dll)
- g. Industri kayu, barang dari kayu, barang anyaman dari bambu, rotan dan sejenisnya (reng kayu, papan, anyaman tas dan tikar kusen, dll).
- h. Industri makanan (pengolahan dan pengawetan daging, ikan, buah, sayuran, minyak dan lemak, susu, dll).

- i. Industri minuman (minuman kemasan, air mineral, air isi ulang, sopi dll)
- j. Industri pengolahan tembakau (industri rokok, pengeringan dan perajangan tembakau).
- k. Industri kertas dan barang dari kertas (kantong kertas, post card, kardus, sak semen)
- l. Industri percetakan dan reproduksi media rekaman (buku, brosur, kartu nama, kalender, spanduk, dll).
- m. Industri alat angkutan lainnya (perahu, klotok, rakit, kursi roda, dll).
- n. Industri kerajinan dan lainnya (kerajinan tangan, mainan anak-anak batu akik, perhiasan emas/imitasi, dll).
- o. Reparasi dan pemasangan mesin dan peralatan (las keliling, reparasi dinamo, reparasi mesin penggiling padi, dll)
- p. Industri lainnya adalah industri selain yang telah disebutkan sebelumnya

Dengan pengembangan yang tepat, sentra industri kecil di Kelurahan Teritip dapat menjadi destinasi wisata yang menarik dan memberikan dampak positif bagi perekonomian lokal.

**Tabel 4.1.** Jumlah Industri Mikro dan Kecil Menurut Jenis Produk di Kelurahan Tanamodindi Tahun 2024

No	Industri Mikro dan Kecil menurut Jenis Produk	Jumlah (Unit)
(1)	(2)	(3)
1	Industri kulit, barang dari kulit dan alas kaki (tas, sepatu, sandal, ikat pinggang, dll)	-
2	Industri furnitur dari kayu, rotan/bambu, plastik, logam (meja, kursi, tempat tidur, lemari,dll)	2
3	Industri barang logam, bukan mesin dan peralatannya (teralis, pagar, sabit, pisau, parang, gunting, sendok, golok, dll)	-
4	Indukstri tekstil (kain ulos, kain songket, kain tenun, dan percetakan batik, dll)	-
5	Industri pakaian jadi (konveksi, pakaian, kemeja, rok, celana, mukena bordir)	10
6	Industri barang galian bukan logam/industri gerabah/keramik/batu bata (genteng, batu bata, porselin, tegel, keramik, kaca patri, cangkir, guci,dll)	-
7	Industri kayu, barang dari kayu, barang anyaman dari bambu, rotan dan sejenisnya (reng kayu, papan, anyaman tas dan tikar, kusen, dll)	9
8	Industri makanan (pengolahan dan pengawetan daging, ikan, buah, sayuran, minyak dan lemak, susu, dll)	7
9	Industri minuman (minuman kemasan, air mineral, air isi ulang, sopi dll)	10
10	Industri pengolahan tembakau (industri rokok, pengeringan dan perajangan tembakau)	-
11	Industri kertas dan barang dari kertas (kantong kertas, <i>post card</i> , kardus, sak semen)	-
12	Industri percetakan dan reproduksi media rekaman (buku, brosur, kartu nama, kalender, spanduk,dll)	3
13	Industri alat angkutan lainnya (perahu, klotok, rakit, kursi roda, dll)	-
14	Industri kerajinan dan lainnya (kerajinan tangan, mainan anak anak, batu akik, perhiasan emas/imitasi,)	-
15	Reparasi dan pemasangan mesin dan peralatan (las keliling, reparasi dinamo, reparasi mesin, penggiling padi dll)	-
16	Industri lainnya	-

Sumber : Data PODES BPS Kota Palu

Dari Tabel 4.1. terlihat bahwa ada 6 industri yang ada di Kelurahan Tanamodindi, dan industri yang paling banyak di Kelurahan Tanamodindi adalah Industri pakaian jadi (konveksi, pakaian, kemeja, rok, celana, mukena bordir) sebanyak 10 industri, dan Industri minuman (minuman kemasan, air mineral, air isi

ulang, sopi dll) juga sebanyak 10 Industri. Kemudian Industri kayu, barang dari kayu, barang anyaman dari bambu, rotan dan sejenisnya (reng kayu, papan, anyaman tas dan tikar, kusen, dll) sebanyak 9 industri, Industri makanan (pengolahan dan pengawetan daging, ikan, buah, sayuran, minyak dan lemak, susu, dll) sebanyak 7 industri, Industri percetakan dan reproduksi media rekaman (buku, brosur, kartu nama, kalender, spanduk,dll) sebanyak 3 industri, dan yang paling sedikit adalah Industri furnitur dari kayu, rotan/bambu, plastik, logam (meja, kursi, tempat tidur, lemari,dll) sebanyak 2 industri.

**Tabel 4.2.** Jenis Fasilitas Kredit dan Status Penerimaan di Kelurahan Tanamodindi Tahun 2024

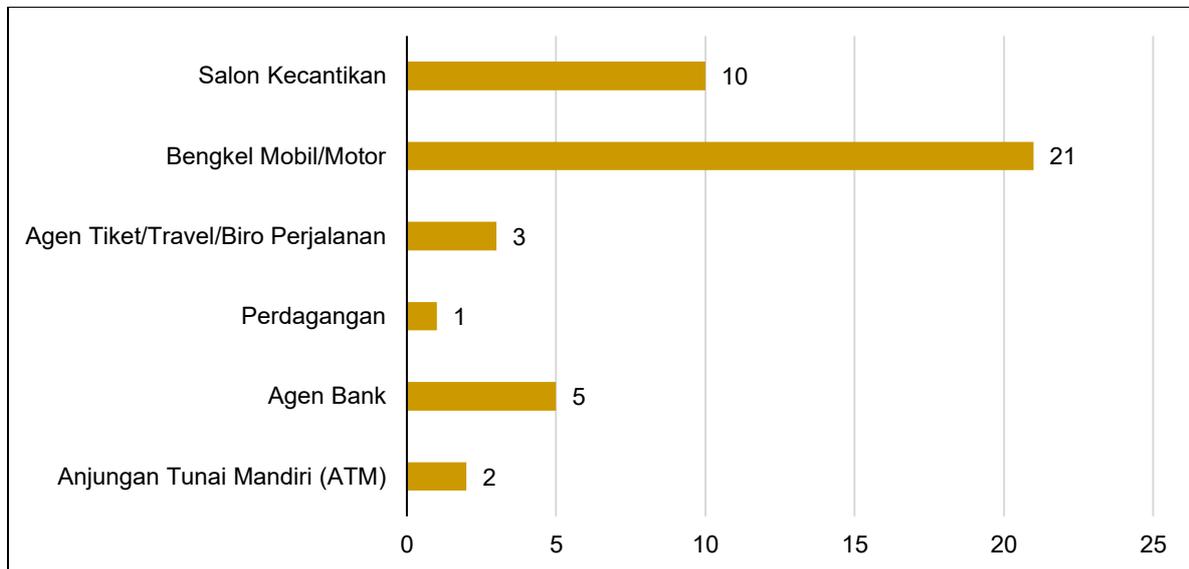
No	Jenis Fasilitas Kredit	Status Penerimaan
(1)	(2)	(3)
1	Kredit Usaha Rakyat (KUR)	Ada
2	Kredit Ketahanan Pangan dan Energi (KKP-E)	Tidak Ada
3	Kredit Usaha Kecil (KUK)	Tidak Ada
4	Kelompok Usaha Bersama (KUBE)	Ada

Sumber : Data PODES BPS Kota Palu

Dari Tabel 4.2. terlihat bahwa fasilitas kredit yang **ada** di Kelurahan Tanamodindi yaitu Kredit Usaha Rakyat (KUR) dan Kelompok Usaha Bersama (KUBE). Sementara yang **tidak ada** adalah Kredit Ketahanan Pangan dan Energi (KKP-E), dan Kredit Usaha Kecil (KUK).

Kredit Usaha Rakyat (KUR) adalah program pemerintah untuk membantu Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) mendapatkan akses pembiayaan modal kerja atau investasi. Program ini disalurkan melalui lembaga keuangan seperti bank dengan skema penjaminan. Untuk mendapatkan KUR, pelaku UMKM perlu mengajukan permohonan ke bank penyalur KUR dengan melengkapi persyaratan yang dibutuhkan, seperti dokumen legalitas usaha dan proposal usaha.

Kelompok Usaha Bersama (KUBE) di kelurahan adalah kelompok masyarakat miskin yang dibentuk untuk menjalankan usaha ekonomi produktif, dengan tujuan meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan sosial keluarga. KUBE beranggotakan 5-20 keluarga yang tergolong miskin dan berinisiatif untuk bekerja sama dalam usaha yang dikelola bersama.



**Gambar 4.1.** Jumlah Sarana Penunjang Ekonomi di Kelurahan Tanamodindi Tahun 2024

Sumber : Data PODES BPS Kota Palu

Dari Gambar 4.1. terlihat bahwa ada 6 jenis sarana penunjang ekonomi yang ada di Kelurahan Tanamodindi. Sarana penunjang ekonomi paling banyak adalah bengkel mobil/motor sebanyak 21 unit. Selanjutnya ada sarana salon kecantikan sebanyak 10 unit, sarana agen bank sebanyak 5 unit, sarana agen tiket/travel/biro perjalanan sebanyak 3 unit, sarana anjungan tunai mandiri (ATM) sebanyak 2 unit, dan yang paling sedikit adalah sarana perdagangan. Sementara sarana penunjang ekonomi yang belum ada di Kelurahan Tanamodindi adalah Baitul Maal Wa Tamwil (BMT), Perusahaan Pembiayaan, dan Pedagang Valuta Asing.

Bengkel mobil/motor adalah tempat yang menyediakan ruang dan peralatan untuk melakukan konstruksi atau manufaktur dan memperbaiki mobil atau motor.

Sementara Salon Kecantikan adalah bentuk usaha yang berhubungan dengan perawatan kosmetika, wajah, dan rambut, baik untuk laki-laki maupun perempuan. Variasi lain dari jenis usaha salon kecantikan adalah salon rambut, dan salon tangan dan kuku (pedikur dan manikur).

Agen Bank adalah pihak yang bekerjasama dengan Bank penyelenggara Laku Pandai yang menjadi kepanjangan tangan Bank untuk menyediakan layanan perbankan kepada masyarakat dalam rangka keuangan inklusif sesuai yang diperjanjikan. Anjungan Tunai Mandiri (ATM) adalah mesin elektronik yang dapat melayani nasabah bank untuk melakukan berbagai kegiatan perbankan (mengambil uang, transfer, mengecek rekening tabungan, d.l.l) secara mandiri tanpa perlu dilayani oleh petugas bank. Agen tiket/travel/biro perjalanan adalah kegiatan usaha yang bersifat komersial yang mengatur dan menyediakan pelayanan bagi seseorang maupun sekelompok orang untuk melakukan perjalanan dengan tujuan utama berwisata.

**Tabel 4.3.** Jumlah Sarana/Prasarana Ekonomi di Kelurahan Tanamodindi Tahun 2024

No	Jenis Sarana/Prasarana Ekonomi	Jumlah (Unit)
(1)	(2)	(3)
1	Kelompok pertokoan ( $\geq 10$ toko dalam satu lokasi)	-
2	Pasar dengan bangunan permanen (atap, lantai, dinding)	-
3	Pasar semi permanen (atap & lantai, tanpa dinding)	-
4	Pasar tanpa bangunan (pasar subuh, pasar terapung, dll)	-
5	Minimarket/swalayan/supermarket	3
6	Restoran/Rumah Makan	7
7	Warung/kedai makanan (tanpa pajak, usaha kecil)	140
8	Hotel (akomodasi resmi dengan restoran & izin usaha hotel)	-
9	Penginapan (hostel, losmen, wisma, dll – bukan hotel resmi)	4
10	Toko/warung kelontong (eceran, bangunan tetap, tanpa sistem pelayanan mandiri)	150

Sumber : Data PODES BPS Kota Palu

Dari Tabel 4.4. terlihat bahwa ada 5 jenis sarana/prasarana ekonomi yang ada di Kelurahan Tanamodindi. Sarana/prasarana yang paling banyak adalah toko/warung kelontong sebanyak 150 unit. Kemudian sarana/prasarana ekonomi warung/kedai makanan sebanyak 140 unit, restoran/rumah makan sebanyak 7 unit, penginapan sebanyak 4 unit, dan minimarket/swalayan/supermarket sebanyak 3 unit. Sementara sarana/prasarana ekonomi yang belum tersedia di Kelurahan Tanamodindi pada Tahun 2024 adalah kelompok pertokoan, pasar dengan bangunan permanen, pasar semi permanen, pasar tanpa bangunan, dan hotel.

Toko/Warung Kelontong adalah tempat usaha di bangunan tetap yang menjual barang keperluan sehari-hari secara eceran, tidak mempunyai system pelayanan mandiri dikelola oleh satu penjual. Sementara warung/kedai makanan minuman adalah tempat usaha yang menjual makanan dan minuman siap saji yang dijual di bangunan yang tetap dan tidak mempunyai surat ijin usaha. Ciri utama dari warung/kedai makanan minuman adalah pembeli biasanya tidak dikenakan pajak.

Restoran adalah tempat usaha yang mempergunakan seluruh bangunan secara permanen untuk menyediakan jasa pangan yang pengolahannya dan penyajiannya secara langsung di tempat sesuai dengan keinginan para pengguna jasa. Restoran mempunyai ciri bahwa pembeli dikenakan pajak. Izin restoran dan kualifikasinya diberikan oleh Ditjen Pariwisata atau Kanwil Parpostel setempat. Sementara rumah makan adalah tempat usaha yang menyediakan jasa pangan yang pengolahan makanannya bisa dilakukan di luar rumah makan. Rumah makan mempunyai ciri pembeli biasanya dikenakan pajak. Izin rumah makan diberikan oleh Dinas Pariwisata Daerah atau Direktorat Perekonomian/Bagian Perekonomian Pemerintah daerah setempat.

Penginapan (hostel/motel/losmen/wisma) adalah jenis akomodasi yang mempergunakan sebagian atau keseluruhan bangunan untuk jasa pelayanan penginapan bagi umum, biasanya tanpa fasilitas pelayanan makan minum yang dikelola secara komersial dengan izin usaha bukan hotel.

Mini Market adalah tempat usaha yang menjual berbagai jenis barang secara eceran dengan sistem pelayanan mandiri dan semua barang memiliki label harga, dengan luas bangunan kurang dari 400 m<sup>2</sup>.

# ANGKUTAN, KOMUNIKASI DAN INFORMASI





## ANGKUTAN, KOMUNIKASI DAN INFORMASI

Prasarana Transportasi adalah sarana penunjang lalu lintas pemindahan orang dan atau barang, yang terdiri atas jalan, jembatan, dermaga, pelabuhan, dan lain-lain yang digunakan oleh warga desa untuk mobilitas dari dan ke desa terdekat. Menurut data Podes Tahun 2024, prasarana dan sarana transportasi lalu lintas dari/ke Kelurahan Tanamodindi adalah melalui darat.

Angkutan umum adalah sarana angkutan pemindahan orang dan atau barang dari suatu tempat ke tempat lain dengan menggunakan kendaraan bermotor yang disediakan untuk dipergunakan untuk umum dengan dipungut bayaran (Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 1993 Tentang Angkutan Jalan). Untuk keberadaan angkutan umum di Kelurahan Tanamodindi menurut data Podes Tahun 2024 adalah ada dengan trayek tetap, operasional angkutan umum setiap hari, dan jam operasi angkutan umum adalah siang dan malam hari.

Jenis Permukaan Jalan Terluas adalah jenis permukaan jalan terluas yang ada di desa/kelurahan. Jenis permukaan jalan terdiri dari: aspal/beton, diperkeras (dengan kerikil atau batu), tanah, dan lainnya yaitu terbuat dari kayu/papan yang biasanya digunakan di daerah rawa, termasuk jalan setapak, jalan di hutan dan sejenisnya. Jenis permukaan jalan terluas di Kelurahan Tanamodindi menurut data Podes Tahun 2024 adalah aspal/beton, dengan jalan darat antar kelurahannya dapat dilalui kendaraan bermotor roda 4 atau lebih selama sepanjang tahun.

Menurut data Podes Tahun 2024, sarana transportasi yang biasa digunakan oleh sebagian besar penduduk dari kantor lurah ke kantor camat di Kelurahan Tanamodindi menggunakan kendaraan pribadi dengan jarak tempuh sejauh 4 KM, waktu tempuh selama 9 menit dan biaya transportasi adalah Rp 10.000,-. Sementara

kalau dari kantor lurah Tanamodindi ke kantor walikota menggunakan kendaraan pribadi dengan jarak tempuh adalah 1 KM, waktu tempuh 5 menit, dan biaya transportasi adalah Rp 5.000,-.

**Tabel 5.1.** Jumlah Menara dan Layanan Seluler di Kelurahan Tanamodindi Tahun 2024

No	Menara dan Layanan Seluler	Jumlah (Unit)
(1)	(2)	(3)
1	Menara telepon seluler atau <i>Base Transceiver Station</i> (BTS)	4
2	Operator layanan komunikasi telepon seluler/ <i>handphone</i>	4

Sumber : Data PODES BPS Kota Palu

Dari Tabel 5.1. terlihat bahwa ada sebanyak 4 unit menara telepon seluler atau *Base Transceiver Station* (BTS) yang ada di Kelurahan Tanamodindi dan 4 unit operator layanan komunikasi telepon seluler/*handphone*. *Base Transceiver Station* (BTS) adalah alat yang berfungsi sebagai pengirim dan penerima (*transceiver*) sinyal komunikasi seluler. Biasanya BTS ditandai adanya menara/tower yang dilengkapi antenna sebagai perangkat *transceiver*.

**Tabel 5.2.** Jenis Sinyal di Kelurahan Tanamodindi Tahun 2024

No	Jenis Sinyal	Keterangan
(1)	(2)	(3)
1	Sinyal telepon seluler/ <i>handphone</i>	Sinyal Sangat Kuat
2	Sinyal internet telepon seluler/ <i>handphone</i>	5G/4G/LTE

Sumber : Data PODES BPS Kota Palu

Dari Tabel 5.2. terlihat bahwa sinyal telepon seluler/*handphone* di Kelurahan Tanamodindi sangat kuat dan sinyal internet telepon seluler/*handphone* adalah 5G/4G/LTE. Sinyal telepon seluler adalah besaran elektromagnetik yang berubah dalam ruang dan waktu dengan membawa informasi yang memberikan konfirmasi bahwa layanan telepon seluler sudah tersedia. Sementara sinyal internet GSM atau

CDMA adalah jaringan sistem data paket internet dengan kecepatan transfer data tertentu. Paket data disini biasanya digunakan dalam melakukan akses internet. Protokol transfer data ini mengalami beberapa perubahan mulai dari yang kecepatannya rendah sampai tinggi yaitu GPRS, *Edge*, HSPA, 3G, 4G, kemudian 5G.

**Tabel 5.3.** Jenis Program/Siaran TV/Radio Menurut Status Penerimaan Program/Siaran TV/Radio dan Kebutuhan Parabola/TV Kabel di Kelurahan Tanamodindi Tahun 2024

No	Jenis Program/Siaran TV/Radio	Status Penerimaan Program/Siaran TV/Radio	Kebutuhan Parabola/TV Kabel
(1)	(2)	(3)	(4)
1	TVRI	Ya	Tidak
2	TVRI Daerah	Ya	Ya
3	TV Swasta	Ya	Tidak
4	TV Luar Negeri	Ya	Ya
5	RRI	Ya	-
6	RRI Daerah	Ya	-
7	Radio Swasta/Komunitas	Ya	-

Sumber : Data PODES BPS Kota Palu

Program TV adalah program yang dirancang/disusun oleh stasiun/pemancar TV, baik stasiun TVRI, TV daerah, TV swasta, maupun TV luar negeri. Program TV yang dimaksud adalah program TV baik menggunakan antena parabola/TV kabel maupun tidak.

Dari Tabel 5.3. terlihat bahwa ada 2 program/siaran TV yang membutuhkan parabola/TV kabel, yaitu siaran TVRI Daerah dan TV Luar Negeri. Dan yang tidak membutuhkan parabola/TV kabel adalah siaran TVRI dan TV Swasta.



# OLAHRAGA DAN HIBURAN





## OLAHRAGA DAN HIBURAN

Ruang Publik Terbuka adalah lahan umum yang utamanya diperuntukkan sebagai tempat berkumpul warga seperti untuk bersantai, bermain tanpa perlu membayar. Ruang publik terbuka dapat berupa lapangan terbuka/alun-alun, taman, tempat bermain, d.s.b.

Pusat Kebugaran adalah tempat khusus berolahraga ataupun melakukan aktivitas fisik. Sebuah *fitness centre* yang biasanya menyajikan banyak fasilitas dengan konsep *one stop sport* dan *entertainment* menjadi kunci utamanya.

**Tabel 6.1.** Jenis Olahraga Menurut Keberadaan Fasilitas/Lapangan Olahraga dan Keberadaan Kelompok Kegiatan di Kelurahan Tanamodindi Tahun 2024

No	Jenis Olahraga	Fasilitas/Lapangan Olahraga	Kelompok Kegiatan
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Sepak bola	Ada, baik	Ada
2	Bola voli	Ada, baik	Tidak ada
3	Bulu tangkis	Ada, baik	Tidak ada
4	Bola basket	Ada, baik	Tidak ada
5	Tenis lapangan	Tidak ada	Tidak ada
6	Tenis meja	Ada, baik	Tidak ada
7	Futsal	Ada, baik	Ada
8	Renang	Tidak ada	Tidak ada
9	Bela diri /pencak silat, karate, dll.)	Tidak ada	Ada
10	Bilyard	Tidak ada	Tidak ada
11	Fitnes, aerobik, dll.	Tidak ada	Tidak ada
12	Lainnya	Tidak ada	Tidak ada

Sumber : Data PODES BPS Kota Palu

Fasilitas lapangan olahraga di kelurahan umumnya mencakup lapangan sepak bola, lapangan bola voli, lapangan futsal, dan terkadang lapangan bulu tangkis atau

tenis meja. Beberapa kelurahan juga menyediakan area senam atau area bermain untuk anak-anak. Fasilitas-fasilitas ini bertujuan untuk memberikan sarana bagi masyarakat untuk berolahraga dan menjaga kesehatan.

Dari Tabel 6.1. terlihat bahwa ada 6 fasilitas/lapangan olahraga yang ada di Kelurahan Tanamodindi dengan kondisi baik. Diantaranya adalah lapangan sepak bola, lapangan bola voli, lapangan bulu tangkis, lapangan bola basket, lapangan tenis meja, dan lapangan futsal. Sementara kelompok kegiatan yang ada di Kelurahan Tanamodindi diantaranya adalah jenis olahraga sepak bola, futsal, dan bela diri/pencak silat, karate, dll.).

# SOSIAL BUDAYA





## SOSIAL BUDAYA

Sosial budaya di kelurahan mencakup berbagai aspek kehidupan masyarakat setempat, termasuk adat istiadat, norma, nilai-nilai, tradisi, agama, bahasa, makanan khas, kesenian, serta interaksi sosial sehari-hari. Kelurahan sebagai wadah permukiman masyarakat, menjadi tempat berlangsungnya berbagai kegiatan sosial dan budaya yang membentuk identitas dan karakteristik unik dari wilayah tersebut.

Di Kelurahan, lembaga-lembaga masyarakat memiliki peran penting dalam menjaga dan mengembangkan sosial budaya. Lembaga-lembaga ini, seperti PKK, Karang Taruna, LPM, dan lainnya, berfungsi sebagai wadah partisipasi masyarakat, memperkuat ikatan sosial, serta mengatasi berbagai permasalahan sosial di tingkat kelurahan. Dengan adanya lembaga-lembaga masyarakat yang aktif, sosial budaya di kelurahan dapat terus terjaga, berkembang, dan memberikan manfaat bagi seluruh warga.

**Tabel 7.1.** Jumlah Lembaga Kemasyarakatan di Kelurahan Tanamodindi Tahun 2024

No	Jenis Lembaga Kemasyarakatan	Jumlah (Lembaga/Kelompok)
(1)	(2)	(3)
1	PKK	1
2	Karang taruna	1
3	Lembaga adat	1
4	Kelompok tani	5
5	Lembaga pengelolaan air	-
6	Kelompok masyarakat (pokmas)	44

Sumber : Data PODES BPS Kota Palu

Dari Tabel 7.1 terlihat bahwa ada 5 lembaga kemasyarakatan yang ada di Kelurahan Tanamodindi menurut data Podes Tahun 2024 yaitu, PKK sebanyak 1 Kelompok, karang taruna sebanyak 1 kelompok, lembaga adat sebanyak 1 kelompok,

kelompok tani sebanyak 5 kelompok, dan kelompok masyarakat (pokmas) sebanyak 44 kelompok.

**Tabel 7.2.** Jumlah Penyandang Disabilitas di Kelurahan Tanamodindi Tahun 2024

No	Jenis Disabilitas	Jumlah Penyandang (Orang)
(1)	(2)	(3)
1	Tuna netra (buta)	-
2	Tuna rungu (tuli)	3
3	Tuna wicara (bisu)	2
4	Tuna rungu-wicara (tuli-bisu)	-
5	Tuna daksa (disabilitas tubuh): kelumpuhan/kelainan/ketidاكلengkapan anggota gerak	2
6	Tuna grahita (keterbelakangan mental)	-
7	Tuna laras (eks-sakit jiwa, mengalami hambatan/gangguan dalam mengendalikan emosi dan kontrol sosial)	-
8	Tuna eks-sakit jiwa, mengalami sakit kusta dan telah dinyatakan sembuh oleh dokter	-
9	Tuna ganda (fisik-mental): fisik(buta, tuli, bisu, bisu-tuli atau tubuh) dan mental (Tunagrahita atau Tunalaras)	-

Sumber : Data PODES BPS Kota Palu

Dari Tabel 7.2 terlihat bahwa ada 3 jenis disabilitas yang ada di Kelurahan Tanamodindi Tahun 2024 yaitu tuna rungu (tuli) sebanyak 3 orang, tuna wicara (bisu) sebanyak 2 orang, dan tuna daksa (disabilitas tubuh): kelumpuhan/kelainan/ketidاكلengkapan anggota gerak sebanyak 2 orang.

Penyandang Cacat/Disabilitas adalah orang yang mengalami kecacatan sehingga terganggu/terhambat dalam melakukan suatu kegiatan sebagaimana layaknya. Jenis disabilitas dibedakan menjadi:

- a. Tunanetra (Buta) adalah kondisi seseorang yang mengalami gangguan atau hambatan dalam indra penglihatannya. Tunanetra dibedakan ke dalam dua golongan yaitu: buta total dan kurang awas. Buta total jika kedua mata tidak dapat melihat sama sekali. Kurang awas, bila dua mata tidak dapat menghitung jari-jari

- tangan yang digerakkan pada jarak 1 meter di depannya walaupun memakai kacamata atau ada cukup cahaya untuk melihat.
- b. Tunarungu (Tuli) adalah kondisi fisik yang ditandai dengan penurunan atau ketidakmampuan seseorang untuk mendengarkan suara.
  - c. Tunawicara (Bisu) adalah ketidakmampuan seseorang untuk berbicara.
  - d. Tunarungu-wicara (tuli-bisu) adalah ketidakmampuan seseorang untuk mendengarkan suara dan berbicara. Seseorang menjadi bisu umumnya disebabkan karena tuli.
  - e. Tunadaksa (Cacat Tubuh) adalah kelainan pada tulang, otot atau sendi anggota gerak dan tubuh, serta kelumpuhan/ketidaklengkapan anggota gerak/tulang sehingga menimbulkan gangguan gerak.
  - f. Tunagrahita (Cacat Mental/Keterbelakangan Mental) adalah kelainan/keterbelakangan mental/jiwa sehingga tidak mampu melakukan aktivitas yang umum dilakukan orang lain seusianya, contoh idiot.
  - g. Tunalaras adalah hambatan/gangguan dalam mengendalikan emosi dan kontrol sosial.
  - h. Cacat Eks Sakit Kusta adalah kecacatan yang disebabkan oleh penyakit kusta/lepra yang secara medis sudah dinyatakan sembuh.
  - i. Cacat Ganda (Cacat Fisik-Mental) adalah orang yang menderita cacat mental (tunagrahita atau tunalaras) dan cacat fisik (buta, tuli, bisu, bisutuli atau cacat tubuh).



# PENDIDIKAN DAN KESEHATAN





## PENDIDIKAN DAN KESEHATAN

Jenjang Pendidikan Non Formal meliputi pendidikan kecakapan hidup, pendidikan anak usia dini, Pendidikan kepemudaan, pendidikan keaksaraan, pendidikan keterampilan, dan pelatihan kerja, pendidikan kesetaraan, serta pendidikan lain yang ditujukan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik, satuan pendidikan non formal terdiri atas lembaga kursus, Lembaga pelatihan, kelompok belajar, pusat kegiatan belajar masyarakat, dan majelis taklim, serta satuan pendidikan yang sejenis.

- a. Lembaga Keterampilan adalah pendidikan luar sekolah yang dikelola oleh lembaga/pelatihan/kursus keterampilan yang mempunyai ciri: jangka waktu Pendidikan relatif pendek, ditujukan untuk meningkatkan keterampilan masyarakat umum, dan menyediakan sertifikat bagi peserta yang lulus.
- b. Pos Pendidikan Anak Usia Dini (Pos PAUD) atau biasa disebut PAUD adalah tempat kegiatan pembinaan anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun melalui pemberian rancangan Pendidikan untuk membantu pertumbuhan/perkembangan jasmani dan Rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut (Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini).
- c. Keaksaraan Fungsional adalah metode pemberantasan buta aksara meliputi pengajaran kemampuan baca, tulis, dan hitung, serta berbagai keterampilan lain. Keterampilan di sini tergantung proposal yang diajukan, misal memasak, menjahit, pembuatan kain sulam, d.s.b.

- d. Taman Bacaan Masyarakat (TBM) adalah lembaga yang lahir dari dan untuk masyarakat yang merupakan potensi dalam memberdayakan warga (masyarakat umum) untuk belajar dan memperoleh informasi/pengetahuan untuk meningkatkan taraf hidup.

**Tabel 8.1.** Jumlah Sarana/Prasarana Keterampilan Yang Ada di Kelurahan Tanamodindi Tahun 2024

No	Jenis Pendidikan dan Keterampilan	Jumlah	
		Milik Kelurahan	Bukan Milik Kelurahan
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Bahasa Asing	-	1
2	Komputer	-	-
3	Menjahit/ tata busana	-	-
4	Kecantikan	-	-
5	Montir mobil/motor	-	-
6	Elektronika	-	-
7	Lainnya	-	-

Sumber : Data PODES BPS Kota Palu

Sarana dan prasarana keterampilan di tingkat kelurahan meliputi berbagai fasilitas dan peralatan yang mendukung pelatihan dan pengembangan keterampilan masyarakat. Ini bisa termasuk ruang pelatihan, peralatan, dan bahan yang diperlukan untuk berbagai jenis kursus keterampilan, seperti menjahit, memasak, kerajinan tangan, atau keterampilan lainnya yang relevan dengan kebutuhan lokal. Dengan adanya sarana dan prasarana yang memadai, pelatihan keterampilan di kelurahan dapat berjalan lebih efektif dan memberikan dampak positif bagi masyarakat dalam meningkatkan keterampilan dan taraf hidup mereka. Dari Tabel 8.1. terlihat bahwa sarana/prasarana keterampilan yang ada di Kelurahan Tanamodindi hanya ada Bahasa asing yang juga bukan merupakan milik kelurahan.

**Tabel 8.2.** Jumlah Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) Selama Setahun Terakhir di Kelurahan Tanamodindi Tahun 2024

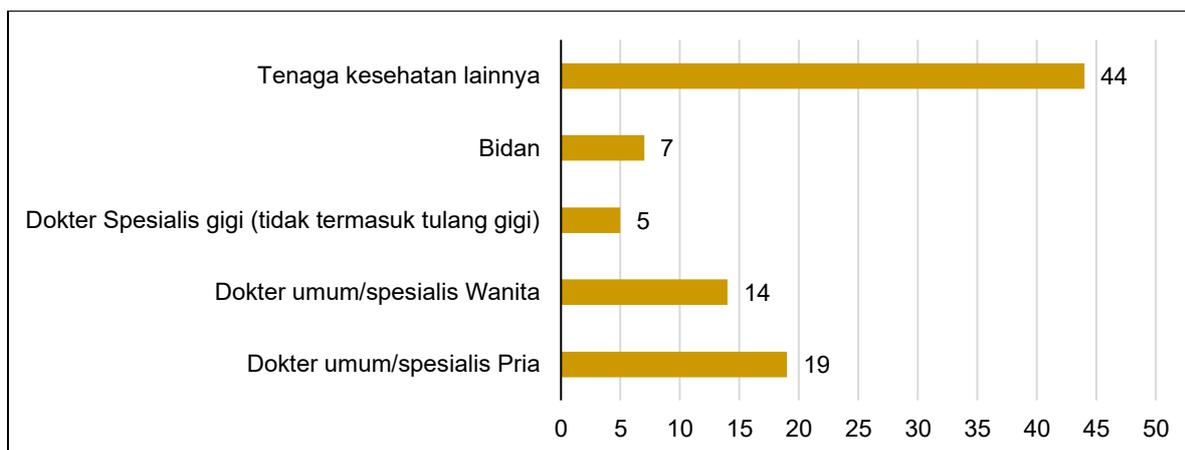
No	Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) Selama Setahun Terakhir	Jumlah
(1)	(2)	(3)
1	Posyandu aktif	7 unit
2	Posyandu dengan kegiatan/pelayanan setiap sebulan sekali	7 unit
3	Posyandu dengan kegiatan/pelayanan setuap 2 bulan sekali atau lebih:	-
4	Pos Pembinaan Terpadu (Posbindu):	-
5	Kader pelaksana (KB/kesehatan ibu dan anak)	35 orang

Sumber : Data PODES BPS Kota Palu

Dari Tabel 8.2. terlihat bahwa posyandu yang masih aktif ada 7 unit, kemudian posyandu dengan kegiatan/pelayanan setiap sebulan sekali sebanyak 7 unit, dan Kader pelaksana (KB/kesehatan ibu dan anak) ada sebanyak 35 orang.

Posyandu adalah salah satu wadah peran serta masyarakat yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, untuk, dan bersama masyarakat guna memperoleh pelayanan kesehatan dasar dan memantau pertumbuhan balita dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia secara dini. Kegiatan tersebut meliputi pelayanan imunisasi, pendidikan gizi masyarakat serta pelayanan kesehatan ibu dan anak.

Sementara Pos Pembinaan Terpadu (Posbindu), yang saat ini dikenal Posbindu PTM (penyakit tidak menular) merupakan peran serta masyarakat dalam melakukan kegiatan deteksi dini dan pemantauan faktor risiko PTM Utama yang dilaksanakan secara terpadu, rutin, dan periodik (Juknis Pelaksanaan Posbindu, Kemenkes, 2012).



**Gambar 8.1.** Jumlah Tenaga Kesehatan yang Tinggal/Menetap di Kelurahan Tanamodindi Tahun 2024

Sumber : Data PODES BPS Kota Palu

Tenaga Kesehatan adalah setiap orang yang mengabdikan diri dalam bidang kesehatan serta memiliki pengetahuan dan/atau keterampilan melalui pendidikan di bidang kesehatan yang untuk jenis tertentu memerlukan kewenangan untuk melakukan Upaya kesehatan (Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan). Dokter meliputi dokter umum dan dokter spesialis, tidak termasuk dokter hewan.

Bidan adalah seorang petugas paramedis yang memperoleh pendidikan formal mengenai kebidanan dan berdomisili/tinggal di desa/kelurahan. Tenaga kesehatan lainnya meliputi: tenaga keperawatan, tenaga psikologi klinis, tenaga kefarmasian, tenaga kesehatan masyarakat, tenaga Kesehatan lingkungan, tenaga gizi, tenaga keterampilan fisik, tenaga keteknisian medis, tenaga teknik biomedika, tenaga kesehatan tradisional, dan sebagainya.

Dari Gambar 8.1. terlihat bahwa tenaga kesehatan yang tinggal/menetap di Kelurahan Tanamodindi diantaranya adalah dokter umum/spesialis pria sebanyak 19 orang, dokter umum/spesialis wanita sebanyak 14 orang, dokter spesialis gigi (tidak termasuk tulang gigi) sebanyak 5 orang, bidan sebanyak 7 orang, dan tenaga Kesehatan lainnya sebanyak 44 orang.

# BENCANA ALAM DAN MITIGASI BENCANA ALAM





## BENCANA ALAM DAN MITIGASI BENCANA ALAM

Bencana Alam adalah peristiwa atau serangkaian peristiwa bencana yang terjadi dalam kurun waktu Januari 2023 hingga April 2024. Dalam suatu kejadian bencana alam dapat menimbulkan beberapa peristiwa alam lainnya seperti gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor sehingga mengakibatkan kerugian materi maupun non-materi.

Sistem Peringatan Dini Bencana Alam adalah serangkaian kegiatan pemberian peringatan sesegera mungkin kepada masyarakat tentang kemungkinan terjadinya bencana alam pada suatu tempat oleh lembaga yang berwenang. Sistem peringatan dini bencana alam yang dimaksud, misalnya peringatan dini terhadap warga mengenai status ketinggian pintu air, status gunung, d.s.b yang disampaikan melalui kentongan, pemberitahuan dengan *loud speaker*, dan lainnya.

Pembuatan, perawatan, atau normalisasi: sungai, kanal, tanggul, d.l.l. Kegiatan tersebut dapat menjadi salah satu contoh yang dapat dilakukan sebagai upaya pencegahan bencana. Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana, pencegahan dilakukan dengan cara mengurangi ancaman bencana dan kerentanan pihak yang terancam bencana.

Sistem Peringatan Dini Tsunami adalah fasilitas pendeteksian kejadian bencana alam tsunami untuk memberikan peringatan dini sebelum bencana alam tsunami datang/menimpa desa/kelurahan. Sistem ini menggunakan peralatan teknologi tinggi sebagai alat atau sarana untuk memonitor kapan dan di mana bencana alam tsunami itu akan terjadi. Cakupan wilayah system peringatan dini tsunami meliputi semua desa/kelurahan yang dapat dijangkau oleh sistem tersebut dan bukan hanya desa/kelurahan dimana lokasi alat tersebut berada.

Perlengkapan Keselamatan adalah perlengkapan yang diupayakan/disediakan oleh aparat setempat maupun warga desa untukantisipasi maupun evakuasi korban saat terjadi bencana alam, seperti: perahu karet, tenda, persediaan masker, dan sebagainya.

Rambu-rambu dan Jalur Evakuasi adalah rambu-rambu/tanda dan jalur atau rute khusus yang digunakan untuk evakuasi pada saat terjadi bencana alam. Rambu-rambu dan jalur atau rute ini bisa tersedia di desa/kelurahan dalam bentuk apapun, misal peta, petunjuk evakuasi, dan lokasi aman untuk berkumpul (muster point). Hal yang terpenting adalah jika sewaktu-waktu terjadi bencana alam, warga desa/kelurahan tahu jalur atau rute evakuasi yang harus dilewati.

**Tabel 9.1.** Fasilitas/Upaya/Antisipasi/Mitigasi Bencana Alam di Kelurahan Tanamodindi Tahun 2024

No	Fasilitas/Upaya/Antisipasi/Mitigasi Bencana Alam	Keterangan
(1)	(2)	(3)
1	Sistem peringatan dini bencana alam	Tidak ada
2	Sistem peringatan dini khusus tsunami	Bukan wilayah\potensi tsunami
3	Perlengkapan keselamatan (perahu karet, tenda, masker, dll.)	Tidak ada
4	Rambu-rambu dan jalur evakuasi bencana	Tidak ada
5	Pembuatan, perawatan, atau normalisasi; sungai, kanal, tanggul, parit, drainase, waduk, pantai, dll	Ada

Sumber : Data PODES BPS Kota Palu

Dari Tabel 9.1 terlihat bahwa fasilitas/upaya/antisipasi/mitigasi bencana alam yang ada di Kelurahan Tanamodindi adalah pembuatan, perawatan, atau normalisasi; sungai, kanal, tanggul, parit, drainase, waduk, pantai, dll. Sementara yang tidak ada adalah sistem peringatan dini bencana alam, perlengkapan keselamatan (perahu karet, tenda, masker, dll.), dan rambu-rambu dan jalur evakuasi bencana. Kelurahan Tanamodindi bukan merupakan wilayah yang berpotensi tsunami.

# LAMPIRAN



# LAMPIRAN

## SURAT PERMINTAAN DATA PODES KE BPS KOTA PALU



**PEMERINTAH KOTA PALU  
KECAMATAN MANTIKULORE  
KELURAHAN TANAMODINDI**

Jalan Veteran No.61 Palu, Sulawesi Tengah Kode Pos 94234  
Laman <https://tanamodindi.palukota.go.id> Email [Tanamodindikelurahan@gmail.com](mailto:Tanamodindikelurahan@gmail.com)

Palu, 13 Juni 2025

Nomor : 000.1.5/65/TMD/VI/2025  
Lampiran : Tujuh (7 Hal)  
Sifat : Penting  
Perihal : Permintaan Data PODES 2024

Yth. Kepala Badan Pusat Statistik Kota Palu  
di -  
Tempat

Untuk membuat Publikasi Potensi Kelurahan Tanamodindi Tahun 2024, dibutuhkan data tentang Potensi Kelurahan atau data PODES Tahun 2024 yang sudah dilakukan oleh Badan Pusat Statistik Kota Palu.

Berkaitan dengan hal tersebut, dimohon bantuan Saudara untuk dapat mengisi tabel sebagaimana terlampir. Tabel ini dirancang sederhana sehingga diharapkan dapat diisi dengan data yang akurat dan apa adanya dalam waktu tidak lebih satu minggu sejak surat ini diterima. Jika ada hal yang kurang jelas atau ingin ditanyakan mengenai pengisian tabel dapat menghubungi Sdri. Rosmiwati (08114445514).

Demikian disampaikan, atas bantuan dan kerjasama Saudara diucapkan terima kasih.

  
HAMDAN, S.Sos  
Penata Tkt. I, III/d  
NIP. 19721015 200801 1 013



**PEMERINTAH KOTA PALU  
KECAMATAN MANTIKULORE  
KELURAHAN TANAMODINDI**

Jalan Veteran No.61 Palu, Sulawesi Tengah Kode Pos 94234

Laman <https://tanamodindi.palukota.go.id> Email [Tanamodindikelurahan@gmail.com](mailto:Tanamodindikelurahan@gmail.com)

Lampiran Surat

Nomor : 000.1.5/65/TMD/VI/2025

Tanggal : 13 Juni 2024

**Daftar Tabel Perminta Data Podes Tahun 2024**

No	Aparat Pemerintah	Jumlah (Orang)
1	Sekretariat Desa/Kelurahan	
2	Pelaksana Teknis (Kasi Kesejahteraan, dll)	
3	Pelaksana Kewilayahan (Kadus, Ketua RT, dll)	
4	Pegawai Desa/Kelurahan Lainnya (hansip, dll)	

No	Jenis Layanan Stunting Tahun 2023	Status Ketersediaan
1	Kegiatan posyandu:	
	a. Pemberian Makanan Tambahan (PMT)/Penyuluhan	
	b. Pelatihan kader	
	c. Insentif kader	
	d. Lain-lain	
2	Kelas ibu hamil	
3	Kelas ibu balita	
4	PMT untuk ibu hamil Kurang Energi Kronis (KEK) / Resiko Tinggi (RESTI) dari keluarga miskin	
5	Akses air minum aman	
6	Akses jamban sehat	
7	Jaminan Kesehatan untuk ibu hamil dari keluarga miskin	
8	Jaminan Kesehatan untuk anak baduta dari keluarga miskin	
9	Jaminan Kesehatan untuk anak baduta dari keluarga miskin	
10	Kelas pengasuhan	
11	Pemanfaatan pekarangan keluarga dan tanah desa	



**PEMERINTAH KOTA PALU  
KECAMATAN MANTIKULORE  
KELURAHAN TANAMODINDI**

Jalan Veteran No.61 Palu, Sulawesi Tengah Kode Pos 94234

Laman <https://tanamodindi.palukota.go.id> Email [Tanamodindikelurahan@gmail.com](mailto:Tanamodindikelurahan@gmail.com)

No	Jenis Program Pembangunan Masyarakat	Status Keberadaan
1	Sarana prasarana energi	
2	Sarana prasarana sanitasi dan air bersih	
3	Sarana prasarana penanggulangan bencana dan pelestarian alam	

No	Jenis Program Pemberdayaan Masyarakat	Status Keberadaan
1	Pengembangan energi terbarukan	
2	Pengelolaan lingkungan perumahan desa/kelurahan	
3	Peningkatan kesadaran dalam pelestarian alam dan penanggulangan bencana	

No	Jenis Tindak Kejahatan	Status Kejadian	Kecenderungan Dibanding Setahun Lalu
1	Pencurian		
2	Pencurian dengan kekerasan		
3	Penipuan/penggelapan		
4	Penganiayaan		
5	Pembakaran		
6	Perkosaan/kejahatan terhadap kesusilaan		
7	Penyalahgunaan/peredaran narkoba		
8	Perjudian		
9	Pembunuhan		
10	Perdagangan orang ( <i>trafficking</i> )		
11	Korupsi		

No	Jenis Kegiatan Keamanan Lingkungan Setahun Terakhir	Status Pelaksanaan
1	Pembangunan/pemeliharaan pos keamanan lingkungan	
2	Pembentukan/pengaturan regu keamanan	
3	Penambahan jumlah anggota hansip/linmas	
4	Pelaporan tamu yang menginap lebih dari 24 jam ke aparat lingkungan	
5	Pengaktifan sistem keamanan lingkungan yang berasal dari inisiatif warga	



**PEMERINTAH KOTA PALU  
KECAMATAN MANTIKULORE  
KELURAHAN TANAMODINDI**

Jalan Veteran No.61 Palu, Sulawesi Tengah Kode Pos 94234

Laman <https://tanamodindi.palukota.go.id> Email [Tanamodindikelurahan@gmail.com](mailto:Tanamodindikelurahan@gmail.com)

No	Industri Mikro dan Kecil menurut Jenis Produk	Jumlah (Unit)
1	Industri kulit, barang dari kulit dan alas kaki (tas, sepatu, sandal, ikat pinggang, dll)	
2	Industri furnitur dari kayu, rotan/bambu, plastik, logam (meja, kursi, tempat tidur, lemari, dll)	
3	Industri barang logam, bukan mesin dan peralatannya (teralis, pagar, sabit, pisau, parang, gunting, sendok, golok, dll)	
4	Industri tekstil (kain ulos, kain songket, kain tenun, dan percetakan batik, dll)	
5	Industri pakaian jadi (konveksi, pakaian, kemeja, rok, celana, mukena bordir)	
6	Industri barang galian bukan logam/industri gerabah/keramik/batu bata (genteng, batu bata, porselin, tegel, keramik, kaca patri, cangkir, guci, dll)	
7	Industri kayu, barang dari kayu, barang anyaman dari bambu, rotan dan sejenisnya (reng kayu, papan, anyaman tas dan tikar, kusen, dll)	
8	Industri makanan (pengolahan dan pengawetan daging, ikan, buah, sayuran, minyak dan lemak, susu, dll)	
9	Industri minuman (minuman kemasan, air mineral, air isi ulang, sopi dll)	
10	Industri pengolahan tembakau (industri rokok, pengeringan dan perajangan tembakau)	
11	Industri kertas dan barang dari kertas (kantong kertas, <i>post card</i> , kardus, sak semen)	
12	Industri percetakan dan reproduksi media rekaman (buku, brosur, kartu nama, kalender, spanduk, dll)	
13	Industri alat angkutan lainnya (perahu, klotok, rakit, kursi roda, dll)	
14	Industri kerajinan dan lainnya (kerajinan tangan, mainan anak anak, batu akik, perhiasan emas/imitasi,)	
15	Reparasi dan pemasangan mesin dan peralatan (las keliling, reparasi dinamo, reparasi mesin, penggiling padi dll)	
16	Industri lainnya	

No	Jenis Fasilitas Kredit	Status Penerimaan
1	Kredit Usaha Rakyat (KUR)	
2	Kredit Ketahanan Pangan dan Energi (KKP-E)	
3	Kredit Usaha Kecil (KUK)	
4	Kelompok Usaha Bersama (KUBE)	



**PEMERINTAH KOTA PALU  
KECAMATAN MANTIKULORE  
KELURAHAN TANAMODINDI**

Jalan Veteran No.61 Palu, Sulawesi Tengah Kode Pos 94234

Laman <https://tanamodindi.palukota.go.id> Email [Tanamodindikelurahan@gmail.com](mailto:Tanamodindikelurahan@gmail.com)

No	Jenis Sarana Penunjang Ekonomi	Jumlah Sarana (Unit)
1	Baitul Maal Wa Tamwil (BMT)	
2	Anjungan Tunai Mandiri (ATM)	
3	Agen Bank	
4	Perusahaan Pembiayaan	
5	Pedagang Valuta Asing	
6	Perdagangan	
7	Agen Tiket/Travel/Biro Perjalanan	
8	Bengkel Mobil/Motor	
9	Salon Kecantikan	

No	Jenis Sarana/Prasarana Ekonomi	Jumlah (Unit)
1	Kelompok pertokoan ( $\geq 10$ toko dalam satu lokasi)	
2	Pasar dengan bangunan permanen (atap, lantai, dinding)	
3	Pasar semi permanen (atap & lantai, tanpa dinding)	
4	Pasar tanpa bangunan (pasar subuh, pasar terapung, dll)	
5	Minimarket/swalayan/supermarket	
6	Restoran/Rumah Makan	
7	Warung/kedai makanan (tanpa pajak, usaha kecil)	
8	Hotel (akomodasi resmi dengan restoran & izin usaha hotel)	
9	Penginapan (hostel, losmen, wisma, dll – bukan hotel resmi)	
10	Toko/warung kelontong (eceran, bangunan tetap, tanpa sistem pelayanan mandiri)	

No	Sarana Transportasi yang Biasa digunakan oleh Sebagian Besar Penduduk dari Kantor Kepala Desa/Lurah ke	Sarana Transportasi yang Biasa digunakan	Jarak Tempuh (Km)	Waktu Tempuh (Menit)	Biaya Transportasi (000 Rp)
1	Kantor camat				
2	Kantor bupati/walikota				
3	Kantor camat lain terdekat				
4	Kantor bupati/walikota lain terdekat				



**PEMERINTAH KOTA PALU  
KECAMATAN MANTIKULORE  
KELURAHAN TANAMODINDI**

Jalan Veteran No.61 Palu, Sulawesi Tengah Kode Pos 94234

Laman <https://tanamodindi.palukota.go.id> Email [Tanamodindikelurahan@gmail.com](mailto:Tanamodindikelurahan@gmail.com)

No	Menara dan Layanan Seluler	Jumlah (Unit)
1	Menara telepon seluler atau <i>Base Transceiver Station (BTS)</i>	
2	Operator layanan komunikasi telepon seluler/ <i>handphone</i>	

No	Jenis Sinyal	Keterangan
1	Sinyal telepon seluler/ <i>handphone</i>	
2	Sinyal internet telepon seluler/ <i>handphone</i>	

No	Jenis Program/Siaran TV/Radio	Status Penerimaan Program/Siaran TV/Radio	Kebutuhan Parabola/TV Kabel
1	TVRI		
2	TVRI daerah		
3	TV swasta		
4	TV luar negeri		
5	RRI		
6	RRI daerah		
7	Radio swasta/komunitas		

No	Jenis Olahraga	Fasilitas/Lapangan Olahraga	Kelompok Kegiatan
1	Sepak bola		
2	Bola voli		
3	Bulu tangkis		
4	Bola basket		
5	Tenis lapangan		
6	Tenis meja		
7	Futsal		
8	Renang		
9	Bela diri /pencak silat, karate, dll.)		
10	Bilyard		
11	Fitnes, aerobik, dll.		
12	Lainnya		



**PEMERINTAH KOTA PALU  
KECAMATAN MANTIKULORE  
KELURAHAN TANAMODINDI**

Jalan Veteran No.61 Palu, Sulawesi Tengah Kode Pos 94234

Laman <https://tanamodindi.palukota.go.id> Email [Tanamodindikelurahan@gmail.com](mailto:Tanamodindikelurahan@gmail.com)

No	Jenis Disabilitas	Jumlah Penyandang (Orang)
1	Tuna netra (buta)	
2	Tuna rungu (tuli)	
3	Tuna wicara (bisu)	
4	Tuna rungu-wicara (tuli-bisu)	
5	Tuna daksa (disabilitas tubuh): kelumpuhan/kelainan/ketidaklengkapan anggota gerak	
6	Tuna grahita (keterbelakangan mental)	
7	Tuna laras (eks-sakit jiwa, mengalami hambatan/gangguan dalam mengendalikan emosi dan kontrol sosial)	
8	Tuna eks-sakit jiwa, mengalami sakit kusta dan telah dinyatakan sembuh oleh dokter	
9	Tuna ganda (fisik-mental): fisik(buta, tuli, bisu, bisu-tuli atau tubuh) dan mental (Tunagrahita atau Tunalaras)	

No	Jenis Lembaga Kemasyarakatan	Jumlah (lembaga)
1	PKK	
2	Karang taruna	
3	Lembaga adat	
4	Kelompok tani	
5	Lembaga pengelolaan air	
6	Kelompok masyarakat (pokmas)	

No	Jenis Pendidikan dan Keterampilan	Jumlah	
		Milik Desa/Kelurahan	Bukan Milik Desa/Kelurahan
1	Bahasa Asing		
2	Komputer		
3	Menjahit/ tata busana		
4	Kecantikan		
5	Montir mobil/motor		
6	Elektronika		
7	Lainnya		



**PEMERINTAH KOTA PALU  
KECAMATAN MANTIKULORE  
KELURAHAN TANAMODINDI**

Jalan Veteran No.61 Palu, Sulawesi Tengah Kode Pos 94234

Laman <https://tanamodindi.palukota.go.id> Email [Tanamodindikelurahan@gmail.com](mailto:Tanamodindikelurahan@gmail.com)

No	Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) Selama Setahun Terakhir	Jumlah
1	Posyandu aktif	
2	Posyandu dengan kegiatan/pelayanan setiap sebulan sekali	
3	Posyandu dengan kegiatan/pelayanan setuap 2 bulan sekali atau lebih:	
4	Pos Pembinaan Terpadu (Posbindu):	
5	Kader pelaksana (KB/kesehatan ibu dan anak)	

No	Tenaga Kesehatan yang Tinggal/Menetap di Desa/Kelurahan	Jumlah (Orang)
1	Dokter umum/spesialis Pria	
2	Dokter umum/spesialis Wanita	
3	Dokter Spesialis gigi (tidak termasuk tulang gigi)	
4	Bidan	
5	Tenaga kesehatan lainnya	

No	Fasilitas/upaya/Antisipasi/Mitigasi Bencana Alam	Keterangan
1	Sistem peringatan dini bencana alam	
2	Sistem peringatan dini khusus tsunami	
3	Perlengkapan keselamatan (perahu karet, tenda, masker, dll.)	
4	Rambu-rambu dan jalur evakuasi bencana	
5	Pembuatan, perawatan, atau normalisasi; sungai, kanal, tanggul, parit, drainase, waduk, pantai, dll	

# DOKUMENTASI PEMBAHASAN DATA YANG AKAN DIMUAT DALAM PUBLIKASI POTENSI KELURAHAN TANAMODINDI





**DOKUMENTASI PERMINTAAN DATA PODES KE BADAN  
PUSAT STATISTIK KOTA PALU**





PEMERINTAH KOTA PALU